

## Tinjauan Mata Kuliah

Tak bisa dipungkiri, seiring berkembangnya zaman biaya pendidikan semakin tinggi. Hal ini menjadikan salah satu hal yang perlu dipersiapkan oleh orang tua di masa depan untuk buah hatinya yaitu biaya pendidikan anak dimulai dari jenjang taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Meski pemerintah juga sudah memberikan jaminan pendidikan gratis untuk pendidikan dasar, orang tua masih tetap harus menyiapkan dana pribadi untuk TK atau prasekolah.

Begitupun dari sisi lembaga pendidikan, perencanaan dan pembiayaan pendidikan menjadi suatu kegiatan yang rutin dilaksanakan serta harus diperhatikan. Perencanaan yang dilaksanakan dengan baik akan meminimalisir kesalahan karena sudah memperhitungkan suatu risiko terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan. Pencapaian tujuan yang baik merupakan kunci dari perencanaan yang baik. Begitupun pembiayaan, seperti yang kita ketahui bahwa unsur dana menjadi hal yang penting dimana setiap kegiatan, sarana-prasarana membutuhkan pembiayaan, oleh karena itu perencanaan pembiayaan pada lembaga pendidikan sangat harus diperhatikan oleh setiap orang baik pimpinan maupun anggota.

Sederhananya, perencanaan pendidikan adalah proses menetapkan keputusan yang berkaitan dengan tujuan-tujuan yang akan dicapai, sumber-sumber yang akan diberdayakan, dan teknik atau metode yang dipilih secara tepat untuk melaksanakan tindakan selama kurun waktu tertentu agar penyelenggaraan pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, dan bermutu. Selain itu, perencanaan pendidikan juga dianggap suatu proses yang penting sebelum melakukan sesuatu dan menjadi penentu sekaligus memberi arah terhadap pencapaian tujuan pendidikan dengan menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta-fakta, imajinasi dan asumsi-asumsi tentang perkembangan pendidikan masa depan.

Jika ditelusuri lebih dalam terkait definisinya, perencanaan adalah suatu proses, suatu aktivitas. Sedangkan plan (rencana) adalah suatu kewajiban atau perbuatan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil tertentu, merupakan pedoman ke arah mana organisasi (pendidikan) tersebut akan bergerak. Pandangan lain juga menganggap bahwa perencanaan disebut sebagai kumpulan daripada keputusan-keputusan yang telah disepakati, karena di dalamnya mengandung beberapa peraturan dalam penggunaan waktu, sumberdaya yang dimiliki, dan upaya untuk mewujudkan apa yang ingin kita capai, menghindari hal-hal yang tidak kita inginkan, karena rencana adalah dasar pengendalian. Singkatnya, perencanaan adalah proses yang tidak berakhir bila rencana itu telah ditetapkan. Perencanaan dibutuhkan di semua tingkatan dan mempunyai dampak potensial terhadap suksesnya organisasi termasuk organisasi bidang pendidikan.

Secara khusus, setelah mempelajari mata kuliah ini Anda diharapkan mampu menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Teori Dasar Perencanaan Pendidikan
2. Perencanaan Pendidikan dan Pembangunan Nasional

3. Perencanaan Pendidikan dan Pembangunan Berbasis Sektor
4. Konsep Dasar Perencanaan Social Demand
5. Perencanaan Pendidikan Social Demand dengan Menggunakan Data Penduduk
6. Perencanaan Kebutuhan Sarana Prasarana Pendidikan Dasar
7. Konsep Dasar Perencanaan Manpower Planning
8. Perencanaan Pendidikan Manpower Planning dengan Menggunakan Data Potensi Industri
9. Perencanaan Kebutuhan Sekolah Vokasi dan Perguruan Tinggi
10. Konsep Dasar Perencanaan Strategik dan Karakteristik Organisasi Pendidikan
11. Analisis Lingkungan, Skoring dan Pembobotan dalam Perumusan Strategi Umum Organisasi Pendidikan
12. Penyusunan Program dan Skala Prioritas Satuan Pendidikan
13. Konsep Dasar GIS untuk Pendidikan
14. School Map
15. Penentuan Lokasi Satuan Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Spasial
16. Pengertian dan Jenis-Jenis Pembiayaan Pendidikan serta Kualitas Pendidikan
17. Struktur APBN dan APBD dalam Pembiayaan Pendidikan
18. Standar Pembiayaan Nasional (PAUD, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, Pendidikan Vokasi dan Perguruan Tinggi)
19. Pembiayaan Pendidikan di Tingkat Dinas Pendidikan berdasarkan SPM
20. Pembiayaan Pendidikan di Tingkat Satuan berdasarkan SPM Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Dasar
21. Pembiayaan Pendidikan di Tingkat Satuan Pendidikan berdasarkan SPM Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
22. Standar Nasional Pendidikan dan Konsekuensi Pembiayaannya
23. Penentuan Biaya berdasarkan Standar Biaya pada SNP
24. Pembiayaan Pendidikan untuk Inovasi
25. Konsep Evaluasi Pembiayaan dengan Pendekatan CIPP
26. Konsep Audit Pembiayaan Pendidikan
27. School Map Analisis dan Pengambilan Keputusan berdasarkan Hasil Evaluasi

Agar tujuan tersebut tercapai, maka materi mata kuliah ini disusun kedalam 9 modul dengan pembagian sebagai berikut:

- Modul 1 : Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan
- Modul 2 : Metode Perencanaan Pendidikan: Social Demand; Implementasi Perencanaan Satuan Pendidikan Dasar
- Modul 3 : Metode Perencanaan Pendidikan: Manpower Planning, Implementasi Perencanaan Pendidikan Sekolah Vokasi dan Perguruan Tinggi
- Modul 4 : Metode Perencanaan Pendidikan : Implementasi Perencanaan Strategik untuk Satuan Pendidikan
- Modul 5 : Metode Perencanaan Pendidikan Berbasis Geographical Information System
- Modul 6 : Konsep Dasar Pembiayaan Pendidikan

- Modul 7 : Pelayanan Pendidikan berdasarkan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Pendidikan
- Modul 8 : Pembiayaan Pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan Inovasi Pendidikan
- Modul 9 : Evaluasi Pembiayaan Pendidikan

Peta Kompetensi  
Perencanaan dan Biaya Pendidikan / MIPK510 / 3 SKS

**Kompetensi Umum Mata Kuliah Perencanaan dan Pembiayaan Pendidikan:**  
Setelah mengikuti seluruh rangkaian 9 (sembilan) modul Perencanaan dan Pembiayaan Pendidikan anda akan mampu melakukan Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis teori, metode dan praktik perencanaan dan pembiayaan pendidikan di Indonesia baik di tingkat mikro, meso maupun makro serta mampu menyusun perencanaan strategis pendidikan pada satuan pendidikan.

